

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1. Profil PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau biasa disingkat dengan BRI merupakan suatu badan usaha milik negara yang menyediakan berbagai macam jasa keuangan. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga akhir tahun 2022 bank ini memiliki 449 kantor cabang dan 13.863 mesin ATM yang tersebar di seluruh Indonesia. Bank ini juga memiliki kantor di New York, Hong Kong, Singapura, Cayman Islands dan Taiwan.

Bank ini didirikan di Purwokerto pada tanggal 16 Desember 1895 saat Raden Bei Aria Wirjaatmadja mendirikan De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden untuk mengelola dan menyalurkan dana masjid kepada masyarakat dengan skema yang sederhana. Setelah Indonesia merdeka pada bulan Februari 1946, pemerintah Indonesia menetapkan organisasi ini sebagai sebuah bank pemerintah dengan nama Bank Rakyat Indonesia (BRI). Bank ini sempat berhenti beroperasi pada tahun 1948, tetapi setelah Perjanjian Renville ditanda tangani, bank ini dapat kembali beroperasi dengan nama “Bank Rakyat Indonesia Serikat”. Pada tahun 1960, bank ini digabungkan ke dalam Bank Koperasi, Tani dan Nelayan (BKTN) sebagai bagian dari penerapan konsep bank berjuang BKTN digabungkan ke dalam Bank Indonesia dan mulai berbisnis dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan. Sebulan kemudian pemerintah mengubah nama menjadi Bank Negara Indonesia Unit II. Pada tahun 1968, pemerintah memisahkan bank tersebut menjadi sebuah perusahaan tersendiri

dengan nama “Bank Rakyat Indonesia”. Pada tahun 1992, pemerintah menetapkan bank ini sebagai sebuah persero dan pada akhir tahun 2003 bank ini resmi melantai di Bursa Efek Jakarta. Pada bulan juni 2016 Bank BRI meluncurkan satelit BRIIsat dari Guyana Prancis untuk menunjang layanan digitalnya dan meluncurkan Teras BRI Kapal Bahtera Seva III untuk mempermudah masyarakat pesisir di Labuan Bajo dan Halmahera untuk mengakses layanannya. Pada tahun 2018, Bank BRI meluncurkan kecerdasan buatan bernama Sabrina sebagai untuk mempermudah nasabahnya dalam mendapatkan informasi mengenai layanannya.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank terbesar di Indonesia yang menawarkan berbagai layanan perbankan bagi nasabah individu, bisnis kecil dan menengah, serta korporat. Beberapa jenis layanan yang ditawarkan oleh Bank BRI antara lain:

1. Tabungan. Bank BRI menawarkan berbagai jenis tabungan seperti Tabungan Simpedes, Tabungan Britama, dan Tabungan Britama X. setiap tabungan ini memiliki persyaratan, bunga dan manfaat yang berbeda.
2. Kredit. Bank BRI menyediakan berbagai jenis kredit seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan jenis Super Mikro, Mikro dan Kecil, Kredit Modal Kerja, Kredit Tanpa Agunan dan Kredit Pemilikan Rumah (KPR). BRI juga menyediakan kredit dengan syarat yang lebih mudah dan bunga terjangkau bagi nasabah yang ingin memulai usaha kecil dan menengah seperti kredit Kupedes dan Kupedes Rakyat (KUPRA).
3. Investasi. Bank BRI menyediakan produk investasi seperti Reksadana, Obligasi dan Pembiayaan Investasi Syariah bagi nasabah yang ingin

berinvestasi. selain itu juga memiliki produk investasi rencana masa depan seperti Simpedes Impian, DPLK dan produk Britama Rencana.

4. Layanan Perbankan Digital. Bank BRI menyediakan layanan digital berupa BRImo yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan secara online.
5. Layanan Kartu. Bank BRI menyediakan berbagai jenis kartu seperti kartu debit dan kartu kredit yang dapat menunjang transaksi tarik dan setor tunai dimesin atm yang tersedia di seluruh indonesia serta dapat digunakan untuk berbelanja di berbagai merchant.
6. Layanan Internasional. Bank BRI menyediakan layanan internasional seperti Layanan Remittance, Layanan Valas dan Layanan Trade Finance bagi nasabah yang ingin melakukan transaksi ke luar negeri.

Bank BRI dengan Tagline “Melayani Dengan Setulus Hati” yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah, Bank BRI percaya bahwa pelayanan yang berkualitas adalah pelayanan yang dapat memberikan kepuasan kepada seluruh nasabah tanpa terkecuali. Melalui produk dan layanan komitmen Bank BRI untuk selalu mendekati diri dan memenuhi kebutuhan nasabah dimanapun berada membuat Bank BRI menjadi yang terdepan dalam berinovasi menciptakan layanan terbaik bagi nasabah.

1.1.2. Visi dan Misi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

1.1.2.1. Visi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menjadi *The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia and Champion of Financial Inclusion.*

1.1.2.2.Misi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Misi dari Bank BRI ialah:

1. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada segmen mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
2. Memberikan pelayanan prima dengan fokus kepada nasabah melalui sumber daya manusia yang profesional dan memiliki budaya berbasis kinerja (*performance driven culture*) teknologi informasi yang handal dan *future ready*. Jaringan kerja konvensional maupun digital yang produktif dengan menerapkan prinsip operasional dan *risk management excellence*.
3. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dengan memperhatikan prinsip keuangan berkelanjutan dan praktik *Good Corporate Governance* yang sangat baik.

1.2. Hasil Uji Instrumen Penelitian

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan, maka hasil kuisioner yang dibagikan kepada 30 responden dibuat tabulasinya untuk kemudian diolah dengan menggunakan program komputer analisis statistik SPSS, untuk dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

1.2.1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji validitas tiap-tiap butir pertanyaan pada kuisioner yang telah dirancang. Suatu butir pertanyaan

dikatakan valid apabila nilai korelasi (Rhitung) dari butir pertanyaan tersebut > Rtabel (0,3). Pada Tabel 4.1 menampilkan hasil dari uji validitas untuk setiap butir-butir pertanyaan dari kuisisioner berdasarkan variabel penelitian yaitu *perceived usefulness* (X₁), *perceived ease of use* (X₂), keamanan (X₃) serta variabel dependen yaitu minat penggunaan (Y) sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

Indikator	R Hitung	R Tabel	Hasil
X1.1	0.695	0.3	Valid
X1.2	0.754	0.3	Valid
X1.3	0.884	0.3	Valid
X1.4	0.875	0.3	Valid
X1.5	0.813	0.3	Valid
X1.6	0.927	0.3	Valid
X2.1	0.700	0.3	Valid
X2.2	0.667	0.3	Valid
X2.3	0.777	0.3	Valid
X2.4	0.707	0.3	Valid
X2.5	0.622	0.3	Valid
X2.6	0.614	0.3	Valid
X3.1	0.795	0.3	Valid
X3.2	0.758	0.3	Valid
X3.3	0.606	0.3	Valid
X3.4	0.822	0.3	Valid
X3.5	0.735	0.3	Valid
X3.6	0.822	0.3	Valid
X3.7	0.708	0.3	Valid
X3.8	0.702	0.3	Valid
Y1	0.554	0.3	Valid
Y2	0.727	0.3	Valid
Y3	0.654	0.3	Valid
Y4	0.761	0.3	Valid
Y5	0.808	0.3	Valid
Y6	0.709	0.3	Valid
Y7	0.666	0.3	Valid
Y8	0.806	0.3	Valid

Sumber Data: Diolah dari Kuisisioner, 2024

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa masing-masing item pada tiap variabel *perceived usefulness*, *perceived ease of use* dan keamanan yang merupakan variabel independen terhadap minat penggunaan yang merupakan

variabel dependen dengan seluruh nilai $R_{hitung} > R_{tabel} = 0,3$ sehingga item yang digunakan dalam variabel penelitian ini dapat dinyatakan sesuai atau relevan dan dapat digunakan sebagai item dalam pengumpulan data.

1.2.2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jadi jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas. Berikut dapat dilihat hasil dari uji reliabilitas pada Tabel 4.2 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Hasil
<i>Perceived Usefulness</i> (X_1)	0.941	Reliabel
<i>Perceived Ease of Use</i> (X_2)	0.873	Reliabel
Keamanan (X_3)	0.924	Reliabel
Minat Penggunaan (Y)	0.910	Reliabel

Sumber Data: Diolah dari Kuisisioner, 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.2, maka hasil uji reliabilitas variabel independen berdasarkan variabel penelitian yaitu *perceived usefulness* (X_1), *perceived ease of use* (X_2), dan keamanan (X_3) menunjukkan bahwa data yang diperoleh bersifat reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* yakni 0,941; 0,873; 0,924 sedangkan hasil uji reliabilitas variabel dependen yaitu minat penggunaan (Y) menunjukkan bahwa data yang diperoleh bersifat reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* yakni 0,910.

1.3. Gambaran Profil Responden Penelitian

Berikut dapat dilihat gambaran profil dari responden penelitian ini berdasarkan data jenis kelamin, usia, pendidikan pada Tabel 4.3 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3 Profil Responden Penelitian

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	68	45,3
2	Perempuan	82	54,7
Total		150	100

No	Usia (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	17 – 25	31	20,7
2	26 – 35	87	58
3	36-50	29	19,3
4	>51	3	2,0
Total		150	100

No	Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	SMA	34	22,7
2	Diploma	16	10,7
3	S1	56	37,3
4	Lainnya	44	29,3
Total		150	100

No	Pekerjaan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Mahasiswa	36	24,0
2	Karyawan BUMN/Swasta	55	36,7
3	Wiraswasta/Dagang	40	26,7
4	Lainnya	19	12,6
Total		150	100

Sumber Data: Diolah dari Kuisisioner, 2024

Berdasarkan Tabel 4.3 jenis kelamin responden yang mendominasi sebanyak 82 orang berjenis kelamin perempuan dengan persentase 54,7%. Sedangkan minoritas responden adalah laki-laki dengan jumlah 68 orang dengan persentase 45,3%.

Usia responden yang paling banyak atau mayoritas adalah responden yang berumur 26 – 35 tahun yang berjumlah 87 orang dengan persentase 58%, sedangkan responden dengan umur yang menjadi minoritas atau yang paling sedikit adalah yang berumur >51 tahun yang berjumlah 3 orang dengan persentase 2%.

Tingkat pendidikan responden yang paling banyak adalah responden dengan kategori tingkat pendidikan S1 yang berjumlah 56 orng dengan persentase 37.3% sedangkan responden dengan tingkat pendidikan paling sedikit adalah responden dengan kategori pendidikan Diploma dengan persentase 10,7%.

1.4. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil dari sebaran jawaban kuesioner, selanjutnya diperoleh jawaban responden masing-masing variabel yang didasarkan pada nilai-nilai skor rata-rata dikategorikan ke dalam rentang skor (Sugiyono, 2019). Survei ini menggunakan skala Likert dengan bobot terendah adalah 1 dan tertinggi adalah 5 dengan jumlah responden sebanyak 150 orang, maka range skor menjadi sebagai berikut:

1,00 – 1,80	= Sangat Tidak Baik
1,81 – 2,60	= Tidak Baik
2,61 – 3,40	= Cukup Baik
3,41 – 4,20	= Baik
4,21 – 5,00	= Sangat Baik

1.4.1. Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Perceived Usefulness* (X₁)

Tanggapan responden berkaitan dengan variabel *perceived usefulness* akan memberikan gambaran mengenai sejauh mana *perceived usefulness* yang ditawarkan aplikasi BRImo. Variabel *perceived usefulness* diwakili oleh enam item

pertanyaan. Adapun pendapat responden terhadap item-item variabel perceived usefulness dapat dijelaskan pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4. Tanggapan Responden Pada Variabel *Perceived Usefulness* (X₁)

Variabel	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	Jumlah	Rata- Rata	Interpretasi
X1.1	Aplikasi BRImo dirancang untuk mengurangi kerumitan dengan menu yang mudah diakses	0	0	3	64	83	150	4,53	Sangat Baik
X1.2	Fitur pada aplikasi BRImo meningkatkan efisiensi waktu sehingga transaksi selesai dengan cepat	0	0	3	55	92	150	4,59	Sangat Baik
X1.3	Fitur pada aplikasi BRImo secara langsung meningkatkan kualitas hasil kerja dalam pengelolaan keuangan	0	1	2	119	28	150	3,41	Baik
X1.4	Berkat rancangan fitur-fitur aplikasi BRImo adanya peningkatan produktivitas untuk mempercepat proses berbagai transaksi keuangan	0	0	2	18	130	150	4,85	Sangat Baik
X1.5	relevansi fitur aplikasi BRImo untuk menangani berbagai aktivitas transaksi keuangan	0	0	4	19	127	150	4,82	Sangat Baik
X1.6	Fitur pada aplikasi BRImo membantu mengatasi masalah finansial secara efektif	0	0	3	21	126	150	4,83	Sangat Baik
Rata-Rata							150	4,50	Sangat Baik

Sumber Data: Diolah dari Kuisisioner, 2024

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa pada variabel *perceived usefulness* pada indikator “fitur pada aplikasi BRImo secara langsung meningkatkan kualitas hasil kerja dalam pengelolaan keuangan” menunjukkan nilai yang paling rendah yaitu sebesar 3,41. Hal ini diduga dikarenakan meskipun aplikasi BRImo menawarkan berbagai macam fitur yang dapat membantu pengelolaan keuangan, namun tidak didukung dengan memberikan edukasi yang memadai kepada para pengguna mengenai cara kerja atau manfaat fitur tersebut maka pengguna tidak menyadari potensi dari fitur menyebabkan para pengguna merasa fitur tersebut tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mereka. Pada indikator “berkat rancangan fitur-fitur aplikasi BRImo adanya peningkatan produktivitas untuk mempercepat proses berbagai transaksi keuangan” menunjukkan skor yang paling tinggi yaitu sebesar 4,85. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu keuntungan utama yang dirasakan dimana kemampuan BRImo melakukan transaksi secara cepat, kecepatan transaksi ini sangat mendukung produktivitas karena pengguna merasa bahwa berbagai urusan keuangannya dapat terselesaikan dengan segera. Dengan demikian, total nilai skor rata-rata pada variabel *perceived usefulness* yaitu sebesar 4,50 dan termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.

1.4.2. Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Perceived Ease of Use* (X₂)

Tanggapan responden berkaitan dengan variabel *perceived ease of use* akan memberikan gambaran mengenai sejauh mana *perceived ease of use* yang ditawarkan aplikasi BRImo. Variabel *perceived ease of use* diwakili oleh enam item

pertanyaan. Adapun pendapat responden terhadap item-item variabel *perceived ease of use* dapat dijelaskan pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5. Tanggapan Responden Pada Variabel *Perceived Ease of Use* (X₂)

Variabel	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	Jumlah	Rata- Rata	Interpretasi
X2.1	Aplikasi BRImo menawarkan kemudahan pengoperasian dengan tampilan menu yang sederhana	0	0	1	65	84	150	4,55	Sangat Baik
X2.2	Proses pendaftaran dan login di aplikasi BRImo sangat sederhana dan cepat	0	0	0	60	90	150	4,61	Sangat Baik
X2.3	Aplikasi BRImo memiliki waktu memuat halaman yang cepat sehingga memungkinkan pengguna mengakses fitur dengan segera	0	0	1	58	91	150	4,60	Sangat Baik
X2.4	Kecepatan transaksi yang optimal memastikan proses aktivitas keuangan dengan cepat dan mudah	0	0	1	65	84	150	4,53	Sangat Baik
X2.5	Aplikasi BRImo menawarkan ketersediaan platform di berbagai perangkat baik smartphone maupun tablet	0	0	1	61	88	150	4,58	Sangat Baik
X2.6	Ketersediaan layanan pelanggan di aplikasi BRImo memastikan bantuan tersedia kapanpun dan dimanapun pengguna membutuhkannya	0	0	4	53	93	150	4,59	Sangat Baik
Rata-Rata							150	4,57	Sangat Baik

Sumber Data: Diolah dari Kuisisioner, 2024

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa pada variabel *perceived ease of use* pada indikator “kecepatan transaksi yang optimal memastikan proses aktivitas keuangan dengan cepat dan mudah“ menunjukkan nilai yang paling rendah yaitu sebesar 4,53. Hal ini diduga dikarenakan meskipun aplikasi BRImo dirancang untuk memastikan kecepatan dalam bertransaksi, pengguna terkadang masih mengalami ketidakstabilan dalam kecepatan transaksi seperti adanya masalah teknis server yang mengalami gangguan jaringan atau overload sistem pada waktu-waktu tertentu sehingga menyebabkan transaksi menjadi lebih lama dari yang diharapkan. Pada indikator “proses pendaftaran dan login aplikasi BRImo sangat sederhana dan cepat” menunjukkan skor yang paling tinggi yaitu sebesar 4,61. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan biometrik seperti sidik jari dan pengenalan wajah dapat menyebabkan pengalaman yang positif bagi para pengguna sehingga membantu dalam mempermudah pada saat proses login tanpa perlu memakan waktu lama. Dengan demikian, total nilai skor rata-rata pada variabel *perceived ease of use* yaitu sebesar 4,57 dan termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.

1.4.3. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keamanan (X₃)

Tanggapan responden berkaitan dengan variabel keamanan akan memberikan gambaran mengenai sejauh mana keamanan yang ditawarkan aplikasi BRImo. Variabel keamanan diwakili oleh delapan item pertanyaan. Adapun pendapat responden terhadap item-item variabel keamanan dapat dijelaskan pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6. Tanggapan Responden Pada Variabel Keamanan (X₃)

Variabel	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	Jumlah	Rata- Rata	Interpretasi
X3.1	Autentikasi pengguna yang kuat pada aplikasi BRImo menjaga keamanan akun dan data pribadi	0	0	0	58	92	150	4,61	Sangat Baik
X3.2	Kontrol akses yang canggih pada BRImo untuk melindungi data pengguna dari akses tidak sah	0	0	0	66	84	150	4,56	Sangat Baik
X3.3	Aplikasi BRImo menggunakan password yang kuat untuk melindungi akun pengguna	0	0	0	44	106	150	4,71	Sangat Baik
X3.4	Dengan fitur biometrik, aplikasi BRImo mempermudah login dan meningkatkan keamanan akun	0	0	0	63	87	150	4,58	Sangat Baik
X3.5	Kebijakan privasi di aplikasi BRImo menjelaskan bagaimana data anda dilindungi dengan aman	0	0	1	57	92	150	4,60	Sangat Baik
X3.6	Persetujuan data adalah langkah awal saat mendaftar aplikasi BRImo untuk mengelola dan melindungi data pengguna	0	0	0	61	89	150	4,59	Sangat Baik
X3.7	Dengan tanda tangan digital, aplikasi BRImo memverifikasi identitas pengguna	0	2	4	88	56	150	4,32	Cukup

X3.8	Verifikasi data digunakan aplikasi BRImo untuk memastikan data valid	0	0	0	63	87	150	4,58	Sangat Baik
Rata-Rata							150	4,56	Sangat Baik

Sumber Data: Diolah dari Kuisisioner, 2024

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa pada variabel keamanan pada indikator “dengan tanda tangan digital aplikasi BRImo memverifikasi identitas pengguna” menunjukkan nilai yang paling rendah yaitu sebesar 4,32. Hal ini diduga dikarenakan penggunaan tanda tangan digital seringkali memerlukan perangkat teknologi tertentu seperti aplikasi pendukung yang kompatibel, sehingga beberapa pengguna merasa kesulitan mengakses fitur tersebut. Pada indikator “aplikasi Brimo menggunakan password yang kuat untuk melindungi akun pengguna” menunjukkan skor yang paling tinggi yaitu sebesar 4,71. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi menerapkan standar keamanan tinggi termasuk dalam penggunaan password yang cenderung kuat dan dapat diandalkan. Dengan demikian, total nilai skor rata-rata pada variabel keamanan yaitu sebesar 4,56 dan termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.

1.4.4. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat Penggunaan

Tanggapan responden berkaitan dengan variabel minat penggunaan yang akan memberikan gambaran mengenai seberapa besar individu berniat untuk cenderung menggunakan suatu teknologi. Variabel minat penggunaan diwakili oleh delapan item pertanyaan. Adapun pendapat responden terhadap item-item variabel keamanan dapat dijelaskan pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7. Tanggapan Responden Pada Variabel Minat Penggunaan

Variabel	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	Jumlah	Rata- Rata	Interpretasi
Y1	Aplikasi BRImo memberikan pengalaman bertransaksi yang memuaskan	0	0	0	40	110	150	4,73	Sangat Baik
Y2	Pengalaman menggunakan aplikasi BRImo menjadi luar biasa berkat fitur yang lengkap	0	0	0	56	94	150	4,63	Sangat Baik
Y3	Aplikasi BRImo menerima banyak ulasan positif dari para pengguna	0	0	5	77	68	150	4,42	Baik
Y4	Saya akan merekomendasikan aplikasi BRImo kepada orang lain karena kepuasan dan manfaat yang saya rasakan	0	0	0	52	98	150	4,65	Sangat Baik
Y5	Fitur unik layanan bebas pulsa menjadikan aplikasi BRImo berbeda dari aplikasi bank lain	0	0	0	57	93	150	4,62	Sangat Baik
Y6	Aplikasi Brimo lebih mudah digunakan dibandingkan dengan aplikasi bank lain	0	0	0	63	87	150	4,58	Sangat Baik
Y7	Mengeksplorasi fitur baru di aplikasi BRImo memberikan pengalaman yang bermanfaat untuk kebutuhan transaksi keuangan	0	0	4	86	60	150	4,37	Baik
Y8	Menemukan informasi tentang fitur baru aplikasi BRImo sangat jelas dan terorganisir	0	0	2	94	54	150	4,35	Baik
Rata-Rata							150	4,54	Sangat Baik

Sumber Data: Diolah dari Kuisisioner, 2024

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa pada variabel minat penggunaan pada indikator “menemukan informasi tentang fitur baru aplikasi

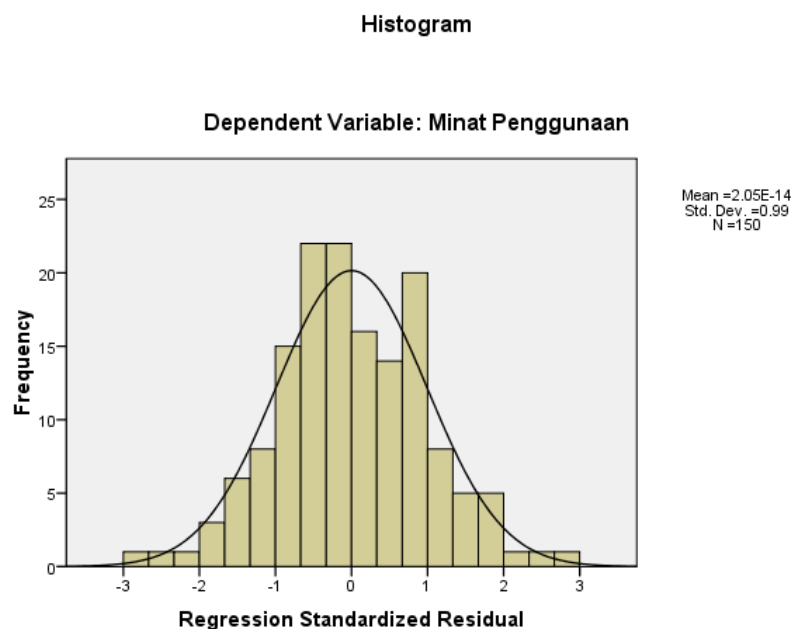
BRImo sangat jelas dan terorganisir“ menunjukkan nilai yang paling rendah yaitu sebesar 4,35. Hal ini diduga dikarenakan meskipun aplikasi BRImo berusaha memberikan informasi tentang fitur secara lengkap dan terperinci, responden merasa bahwa cara penyampaiannya kurang jelas dan kurangnya terorganisir dengan baik. Pengguna merasa untuk menemukan informasi tentang fitur baru tersebut harus melalui banyak tahapan sehingga menyebabkan menurunkan tingkat keinginan para pengguna terhadap aplikasi dari cara aplikasi yang menyajikan informasi yang kurang. Pada indikator “aplikasi BRImo memberikan pengalaman bertransaksi yang memuaskan” menunjukkan skor yang paling tinggi yaitu sebesar 4,73. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu alasan utama pengguna merasa tertarik dengan aplikasi adalah kemudahan dan kecepatan dalam melakukan transaksi, jika aplikasi BRImo memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi dengan cepat tanpa hambatan maka akan memberikan pengalaman yang sangat memuaskan sehingga dapat menarik minat pengguna. Dengan demikian, total nilai skor rata-rata pada variabel minat penggunaan yaitu sebesar 4,54 dan termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Peningkatan promosi yang efektif dan kemudahan akses aplikasi BRImo di berbagai perangkat berpengaruh besar dalam mempengaruhi minat penggunaan sehingga cenderung pengguna akan menggunakan aplikasi BRImo.

Hasil minat penggunaan yang tergolong sangat baik dengan nilai rata-rata yang tergolong besar menunjukkan responden memiliki minat penggunaan yang sangat tinggi terhadap produk atau layanan yang ditawarkan. Nilai yang tinggi mengindikasikan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat kepuasan yang sangat tinggi terhadap produk atau layanan tersebut hal ini bisa berarti bahwa

produk atau layanan tersebut berhasil memenuhi kebutuhan transaksi pengguna. Jika layanan yang selalui diperbarui tersebut menawarkan inovasi terbaru maka hal ini dapat menarik perhatian banyak pengguna yang ingin mengikuti perkembangan terbaru. inovasi yang terus menerus bisa menciptakan antusiasme tinggi terhadap penggunaan aplikasi BRImo.

1.5. Hasil Uji Asumsi Klasik

1.5.1. Hasil Uji Normalitas



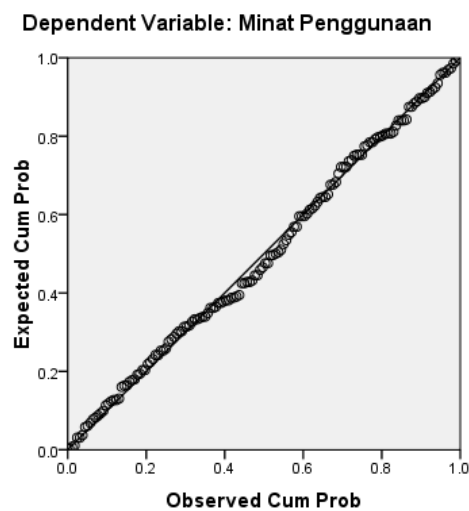
Sumber Data: Diolah dari Kuisisioner, 2024

Gambar 4.1. Grafik Histogram

Berdasarkan Gambar 4.1 terlihat bahwa pola distribusi mendekati normal, akan tetapi jika kesimpulan normal tidaknya data hanya dilihat dari grafik histogram, maka hal ini dapat menyesatkan khususnya jumlah sampel yang kecil. Metode lain yang digunakan dalam analisis grafik adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Jika distribusi data residual normal, maka garis yang akan menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber Data: Diolah dari Kuisisioner, 2024

Gambar 4.2. Normal Probability Plot

Berdasarkan Gambar 4.2 dapat dijelaskan bahwa garis diagonal dalam grafik ini menggambarkan keadaan ideal dari data yang mengikuti distribusi normal. Karena titik-titik disekitar garis adalah keadaan data yang diuji. Gambar diatas menunjukkan kebanyakan titik-titik berada sangat dekat dengan garis atau bahkan menempel pada garis, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh mengikuti distribusi normal atau data berdistribusi normal.

Tabel 4.8. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.17894044
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.046
	Negative	-.030
Kolmogorov-Smirnov Z		.569
Asymp. Sig. (2-tailed)		.902

Sumber Data: Diolah dari Kuisisioner, 2024

Dalam penelitian ini, uji normalitas terhadap residual dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Tingkat signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas p , dengan ketentuan jika nilai probabilitas $p \geq 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi. Sedangkan jika probabilitas $< 0,05$, maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui nilai probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,902. Karena nilai probabilitas p , yakni 0,902 bernilai lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi yakni 0,05. Maka hal tersebut berarti menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

1.5.2. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) pada masing-masing variabel sebagai berikut:

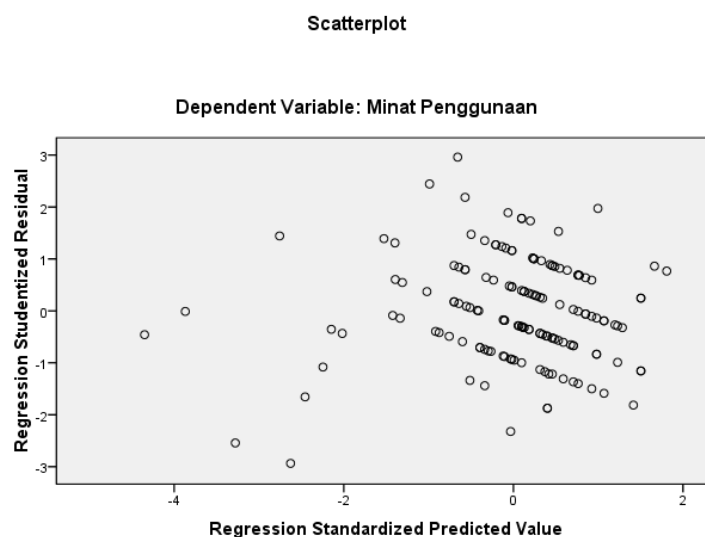
Tabel 4.9. Hasil Uji Multikolinieritas

Test of Multikolinearity	VIF	Cutt Off	Keterangan
<i>Perceived Usefulness</i>	1,064	< 10	Tidak Terjadi Multikolinieritas
<i>Perceived Ease of Use</i>	1,022	< 10	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Keamanan	1,054	< 10	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber Data: Diolah dari Kuisisioner, 2024

Berdasarkan Tabel menunjukkan bahwa nilai VIF dari *perceived usefulness* (X_1) adalah 1,064; nilai VIF dari *perceived ease of use* (X_2) adalah 1,022; nilai VIF dari keamanan (X_3) adalah 1,054. Dikarenakan seluruh nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya multikolinieritas.

1.5.3. Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber Data: Diolah dari Kuisisioner, 2024

Gambar 4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 4.3 menunjukkan bahwa tidak adanya heteroskedastisitas, karena sebaran data tidak membentuk garis tertentu atau tidak

terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y.

1.6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel *perceived usefulness* (X_1), *perceived ease of use* (X_2), dan keamanan (X_3) terhadap minat penggunaan (Y). berdasarkan hasil pengujian diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.10. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients			
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
1	B	Std. Error	Beta	Sig
Constant	1.668	.450		
<i>Perceived Usefulness</i>	.234	.048	.354	.000
<i>Perceived Ease of Use</i>	.197	.059	.240	.001
Keamanan	.187	.081	.168	.022

Sumber Data: Diolah dari Kuisisioner, 2024

Berdasarkan Tabel tersebut, hasil analisis regresi linier berganda dapat dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,668 + 0,234X_1 + 0,197X_2 + 0,187X_3 + e$$

Persamaan regresi linier di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta menunjukkan nilai positif dengan nilai sebesar 1,668. Hal ini menunjukkan bahwa minat penggunaan dianggap dengan tanpa adanya pengaruh variabel dari *perceived usefulness*, *perceived ease of use* dan keamanan maka besarnya nilai variabel minat penggunaan adalah 1,668.

- 2) Nilai koefisien regresi dari variabel *perceived usefulness* (X_1) sebesar 0,234 yakni bernilai positif yang menyatakan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap minat penggunaan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika nilai *perceived usefulness* meningkat maka akan menyebabkan minat penggunaan cenderung meningkat pada penggunaan Aplikasi BRImo.
- 3) Nilai koefisien regresi dari variabel *perceived ease of use* (X_2) sebesar 0,197 yakni bernilai positif yang menyatakan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap minat penggunaan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika nilai *perceived ease of use* meningkat maka akan menyebabkan minat penggunaan cenderung meningkat pada penggunaan Aplikasi BRImo.
- 4) Nilai koefisien regresi dari variabel keamanan (X_3) sebesar 0,187 yakni bernilai positif yang menyatakan bahwa keamanan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika nilai keamanan meningkat maka akan menyebabkan minat penggunaan cenderung meningkat pada penggunaan Aplikasi BRImo.

1.7. Hasil Uji Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.11. Hasil Uji Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.770	.592	.584	.09038

Sumber Data: Diolah dari Kuisisioner, 2024

Berdasarkan model summary pada Tabel, menunjukkan hasil uji koefisien korelasi (r) terlihat bahwa besarnya pengaruh variabel *perceived usefulness*, *perceived ease of use* dan keamanan terhadap minat penggunaan yaitu sebesar 0,770 atau sebesar 77%. Besarnya angka R square (R^2) adalah 0,592 atau sebesar 59,2%. Angka tersebut digunakan untuk melihat bagian variabel yang berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi BRImo pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk di Kota Prabumulih. Angka tersebut mempunyai maksud yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel *perceived usefulness*, *perceived ease of use* dan keamanan dalam menunjukkan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat penggunaan dan secara bersama-sama sebesar 59,2% sedangkan sisanya sebesar 40,8% dijelaskan oleh variabel atau faktor-faktor lain.

1.8. Uji Hipotesis

1.8.1. Hasil Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Uji kesesuaian model atau yang lebih populer disebut sebagai uji F dalam penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi model persamaan regresi layak atau tidak layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian dan pengolahan data, maka diperoleh hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.12. Hasil Uji Kesesuaian Model (Uji F)

ANNOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,773	3	,578	17,681	,000
	Residual	4,771	146	,033		
	Total	6,504	149			

Sumber Data: Diolah dari Kuisisioner, 2024

Berdasarkan hasil Tabel 4.12. diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai f_{hitung} sebesar $17,681 >$ nilai f_{tabel} sebesar 2,43 maka dapat dikatakan bahwa model regresi linier yang diperoleh layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh dari variabel *perceived usefulness*, *perceived ease of use* dan keamanan terhadap minat penggunaan aplikasi BRImo pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk di Kota Prabumulih.

1.8.2. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji signifikansi parameter individual (uji t) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Penelitian ini dengan signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.13. Hasl Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Model	Coefficients			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
1	B	Std. Error	Beta		
	Constant	1.668	.450		
	<i>Perceived Usefulness</i>	.234	.048	.354	4.839 .000
	<i>Perceived Ease of Use</i>	.197	.059	.240	3.343 .001
	Keamanan	.187	.081	.168	2.308 .022

Sumber Data: Diolah dari Kuisisioner, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan analisis pada Tabel 4.13 maka diperoleh hasil pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Nilai t_{hitung} pada variabel *perceived usefulness* adalah 4,839 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai (Sig.) $0,000 < 0,05$. Artinya variabel *perceived usefulness* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi BRImo pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk di Kota Prabumulih. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis pertama pada variabel *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan dapat diterima.
- 2) Nilai t_{hitung} variabel *perceived ease of use* adalah 3,343 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai (Sig.) $0,001 < 0,05$. Artinya variabel *perceived ease of use* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi BRImo pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk di Kota Prabumulih. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis kedua pada variabel *perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan dapat diterima.

- 3) Nilai t_{hitung} variabel keamanan adalah 2,308 dengan nilai signifikansi sebesar 0,022 maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai (Sig.) $0,022 < 0,05$. Artinya variabel keamanan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi BRImo pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk di Kota Prabumulih. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis ketiga pada variabel keamanan berpengaruh positif dan signifikan dapat diterima.

1.9 Pembahasan Hasil Penelitian

1.9.1. Pengaruh *Perceived Usefulness* Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi BRImo

Menurut Fred Davis (1989) *Perceived Usefulness* didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang yakin bahwa penggunaan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja dari pekerjaannya. Hal ini memberikan artian bahwa bagaimana suatu sistem dapat mampu untuk digunakan secara menguntungkan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan hasil analisis menunjukkan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi BRImo sehingga hipotesis pertama diterima. Hal tersebut dibuktikan lewat hasil jawaban dari para responden bahwa aplikasi BRImo dapat mengurangi tingkat kerumitan dalam transaksi perbankan dengan menu yang mudah diakses dan berbagai fitur dengan tingkat kecepatan akses lebih cepat sehingga dapat menghemat waktu yang dimiliki secara efisien sehingga memudahkan urusan transaksi perbankan yang dilakukan dengan lebih praktis tanpa perlu menghabiskan waktu untuk mengunjungi unit kerja terdekat ataupun mesin ATM. Selain itu, responden merasa adanya hal lain yang menunjukkan bahwa aplikasi BRImo dapat

membantu secara langsung dengan meningkatkan transaksi pembayaran tagihan dan mengatasi masalah financial pengeluaran terkait pencatatan transaksi serta analisis pengeluaran yang tidak terkontrol dengan adanya fitur pengelolaan anggaran keuangan secara efektif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningrum & Susyanti (2022); Pika & Darmaastawan (2022); Pambudi (2020); Falaahuddin & Widiartanto (2019) yang menunjukkan bahwa hasil dari *perceived usefulness* terhadap minat penggunaan aplikasi BRImo berpengaruh secara signifikan positif. Pengaruh dari *perceived Usefulness* menunjukkan apabila manfaat yang dirasakan para pengguna aplikasi BRImo semakin besar, maka minat penggunaan aplikasi BRImo akan meningkat.

Tanggapan responden dari variabel *perceived usefulness* terhadap minat penggunaan aplikasi BRImo sangat signifikan, karena mencerminkan manfaat aplikasi untuk membantu pengguna dalam transaksi. Salah satu faktor utama dalam pengaruh *perceived usefulness* sejauh mana aplikasi BRImo dapat memberikan manfaat dan mempermudah pengguna dalam melakukan transaksi finansial pengguna aplikasi seperti transfer uang baik sesama atau antar bank, pembayaran tagihan, pembelian pulsa yang dapat dilakukan dengan mudah, dan berbagai transaksi lainnya sehingga persepsi terhadap manfaat aplikasi akan semakin positif. Hal ini menyebabkan minat penggunaan aplikasi semakin meningkat karena dianggap memberikan kemudahan yang signifikan. Pengguna yang merasa aplikasi ini memberikan manfaat nyata, seperti memudahkan transaksi dan memiliki fitur yang relevan dengan kebutuhan transaksi dalam kehidupan sehari-hari pengguna lebih cenderung untuk akan berminat untuk menjadikan aplikasi BRImo sebagai

pilihan utama dalam melakukan aktivitas perbankan. Hal ini akan berdampak langsung pada minat penggunaan yang lebih tinggi.

1.9.2. Pengaruh Perceived Ease of Use Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi BRImo

Perceived Ease of Use merupakan keyakinan mengenai pengambilan keputusan yang mana apabila seseorang mempercayai bahwasannya sistem dapat di aplikasikan dengan mudah, maka pengguna akan mengaplikasikan penggunaan sistem tersebut. Namun jika sistem sistem sulit diaplikasikan, maka sistem tersebut tidak akan digunakan (Lutfiah, 2019).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi BRImo. Hasil tersebut dapat dilihat melalui jawaban dari para responden bahwa aplikasi BRImo memiliki tampilan menu yang sederhana sehingga memberikan kemudahan dalam pengoperasian dalam bertransaksi perbankan yang dibantu dengan login yang cepat. Adapun hal lainnya ketersediaan platform aplikasi BRImo yang terdapat di berbagai perangkat dan ketersediaan menu bantuan yang dapat diakses lebih mudah. Hal tersebut dapat diartikan bahwa tidak diperlukannya banyak usaha untuk mempelajari fitur pada aplikasi BRImo sehingga mudah untuk dipahami dan tidak membingungkan saat dioperasikan menyebabkan hal ini membuat pengguna merasa nyaman serta dapat mempersingkat waktu serta tenaga para pengguna aplikasi BRImo.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningrum & Susyanti (2022); Pika & Darmaastawan (2022); Pambudi (2020);

Falaahuddin & Widiartanto (2019) yang menunjukkan bahwa hasil dari *perceived usefulness* terhadap minat penggunaan aplikasi BRImo berpengaruh secara signifikan positif. Oleh karena itu, apabila *perceived ease of use* yang dialami dan dirasakan para pengguna dari aplikasi BRImo semakin tinggi, maka minat penggunaan aplikasi BRImo juga akan semakin besar.

Tanggapan responden dari variabel *perceived ease of use* terhadap minat penggunaan aplikasi BRImo sangat penting, karena persepsi pengguna tentang kemudahan dan kenyamanan dalam menggunakan aplikasi dapat mempengaruhi sejauh mana mereka tertarik untuk terus menggunakannya. Jika pengguna merasa bahwa aplikasi BRImo mudah untuk diakses dan memiliki antarmuka yang sederhana dan jelas maka pengguna akan lebih cenderung berminat untuk menggunakan aplikasi tersebut. Pengguna yang merasa tidak kesulitan dalam mencari fitur atau melakukan transaksi akan lebih tertarik untuk beralih menggunakan aplikasi pada transaksi perbankan mereka yang berkelanjutan. Ketika pengguna merasa aplikasi BRImo mudah digunakan oleh pengguna yang mana tidak merasa terbebani dengan proses yang rumit dan membingungkan. Hal ini akan mengurangi hambatan teknis yang dapat menyebabkan pengguna tidak tertarik untuk menggunakan. Sebagai contoh, aplikasi yang memiliki fitur yang jelas dan opsi bantuan yang mudah akan menarik minat lebih banyak pengguna.

1.9.3. Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi BRImo

Keamanan merupakan sebuah usaha guna melindungi informasi pengguna terhadap potensi ancaman, sehingga keamanan secara tidak langsung mampu melindungi kelangsungan operasi penggunaan sistem serta meminimalisir risiko

yang muncul. Keamanan juga menunjukkan kepercayaan seseorang pada tingkat perlindungan suatu teknologi, sehingga seseorang percaya dan mau untuk memakai sistem teknologi tersebut (Lutfiah, 2019).

Orang akan lebih sering menggunakan sistem teknologi dan lebih percaya pada teknologi ketika tingkat keamanannya lebih tinggi. Keamanan adalah sebagai jaminan bahwa ketika melakukan transaksi secara online, proses transaksi tersebut tidak akan dilihat ataupun dimanipulasi oleh pengguna lain yang tidak berwenang (maharani, 2024).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi BRImo. Hal ini dapat dilihat melalui jawaban dari para responden bahwa responden merasa aplikasi BRImo mampu menjamin dan menjaga kerahasiaan informasi serta data pribadi pengguna yang ditunjukkan oleh salah satu fitur dalam aplikasi BRImo yaitu fitur biometrik dalam proses login dan peningkatan dual kontrol yaitu dengan password serta kode pin transaksi perbankan yang berbeda untuk meningkatkan keamanan selama proses transaksi perbankan. Selain itu, para pengguna juga merasa bahwa aplikasi BRImo tidak akan menyalahgunakan informasi milik pengguna sehingga hal ini dapat membuat pengguna merasa aman tanpa perlu khawatir dan para pengguna percaya data mereka terlindungi dari akses yang tidak sah karena aplikasi BRImo memverifikasi data yang digunakan untuk memastikan data valid.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prena & Dewi (2023); Banani & Selvi (2023); Utami & Rofika (2023); Hasanah & Abidin (2022); Falaahuddin & Widiartanto (2019) yang menunjukkan bahwa hasil dari keamanan berpengaruh secara signifikan positif terhadap minat penggunaan

aplikasi BRImo. Oleh karena itu, didapatkan bahwa jika keamanan yang dinikmati oleh para pengguna semakin tinggi, maka minat penggunaan aplikasi BRImo akan bertambah.

Tanggapan responden dari variabel keamanan terhadap minat penggunaan aplikasi BRImo sangat berpengaruh, mengingatkan aplikasi yang berhubungan dengan transaksi finansial yang harus memberikan rasa aman dan melindungi data pribadi serta transaksi penggunanya. Faktor keamanan sangat berpengaruh besar terhadap menarik minat pengguna untuk menggunakan aplikasi secara terus-menerus.

Keamanan adalah salah satu aspek utama yang membangun kepercayaan pengguna. Pengguna yang merasa bahwa aplikasi BRImo yang digunakan aman dan dapat melindungi data pribadi serta informasi keuangan pengguna cenderung lebih yakin untuk menggunakannya. Aplikasi yang menyediakan fitur keamanan yang terlihat jelas seperti otentikasi dua faktor berupa kode OTP atau enkripsi end to end untuk melindungi data transaksi dapat memberikan rasa aman bagi pengguna. Pengguna yang mengetahui bahwa aplikasi BRImo dilengkapi dengan fitur-fitur keamanan ini akan merasa lebih terlindungi dan lebih mungkin untuk menggunakannya.

Pengguna yang merasa khawatir tentang penipuan atau kejahatan siber, seperti pencurian data dan transaksi yang tidak sah akan menyebabkan pengguna tidak berminat menggunakan aplikasi untuk bertransaksi. Namun, jika aplikasi memiliki sistem keamanan yang dapat diandalkan yakni pemberitahuan transaksi yang cepat maka kekhawatiran tersebut akan berkurang. Persepsi keamanan yang

tinggi akan mengurangi rasa cemas pengguna yang akan mendorong pengguna untuk berminat menggunakan aplikasi BRImo.

Pengguna cenderung lebih tertarik untuk menggunakan aplikasi BRImo dapat menjamin perlindungan data pribadi mereka. Jika pengguna merasa bahwa informasi mereka, seperti alamat email, nomor telepon, data pembayaran, dan data pribadi lainnya akan aman dan tidak disalahgunakan maka pengguna kan lebih mungkin untuk melanjutkan penggunaan.